**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) memainkan peran yang sangat strategis dalam pengelolaan urusan agama di Indonesia, mencakup berbagai bidang seperti pendidikan agama, pengawasan lembaga keagamaan, dan pelayanan masyarakat dalam konteks keagamaan. Sebagai salah satu lembaga pemerintah utama, Kemenag bertanggung jawab tidak hanya dalam penyusunan kebijakan dan regulasi tetapi juga dalam implementasi berbagai program yang berdampak langsung pada masyarakat dan pegawai kementerian itu sendiri.

Dalam menjalankan tugasnya, Kemenag memiliki struktur organisasi yang kompleks dan beragam. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Kemenag mencakup berbagai kegiatan administratif, mulai dari rekrutmen, administrasi kepegawaian, penggajian, hingga pengembangan karier. Dengan banyaknya pegawai dan kompleksitas tugas yang diemban, pengelolaan informasi layanan pegawai menjadi aspek yang sangat krusial. Oleh karena itu, kebutuhan akan sistem yang efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan data pegawai menjadi sangat mendesak.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan akan sistem manajemen yang efisien dan efektif semakin meningkat. Terlebih lagi, dalam konteks organisasi pemerintah seperti Kemenag, pengelolaan data pegawai yang baik menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai kinerja yang optimal. Penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis web, dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan layanan pegawai.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Kemenag mengelola berbagai aspek terkait pegawai, termasuk administrasi kepegawaian, penggajian, pengembangan karier, dan evaluasi kinerja. Mengingat pentingnya pengelolaan yang efisien dan akurat, sistem informasi yang terintegrasi menjadi sangat diperlukan. Sistem informasi layanan pegawai yang baik dapat meningkatkan kinerja administrasi, mempermudah akses informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin penting untuk mendukung operasional organisasi. Sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis web dapat memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan layanan pegawai. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kemenag sangat relevan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yang ada.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dalam menyusun laporan mengenai pengembangan aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kementerian Agama (Kemenag), penting untuk menetapkan rumusan masalah yang jelas dan terfokus. Rumusan masalah ini akan membantu mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu dipecahkan dan memandu arah pengembangan sistem yang akan dilakukan. Berikut adalah rumusan masalah yang dapat digunakan:

1. **Bagaimana mengelola berbagai data pegawai yang saat ini tersebar di berbagai sistem?**
2. **Bagaimana mengelola permintaan cuti dan pengajuan pensiun serta kenaikan pangkat pegawai?**
3. **Bagaimana memastikan keamanan dan perlindungan data pegawai dalam sistem yang dikembangkan?**
   1. **Batasan Masalah**

Untuk memastikan laporan mengenai aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kementerian Agama (Kemenag) fokus dan terstruktur dengan baik, penting untuk menetapkan batasan masalah yang jelas. Batasan masalah akan menentukan ruang lingkup dan cakupan pengembangan serta implementasi sistem, serta memastikan bahwa proyek tidak meluas ke area yang tidak relevan. Berikut adalah batasan masalah yang dapat diterapkan dalam laporan ini:

1. Ruang Lingkup Fungsional

* Administrasi Data Pegawai: Fokus utama sistem adalah pada pengelolaan data pegawai, termasuk informasi pribadi. Sistem tidak mencakup pengelolaan aspek non-kepegawaian seperti anggaran atau proyek kementerian.
* Pelaporan dan Analisis: Sistem akan menyediakan laporan dan alat analisis dasar terkait data pegawai untuk mendukung pengambilan keputusan mengenai cuti, pensiun dan kenaikan pangkat pegawai. Fitur-fitur canggih atau khusus yang membutuhkan analisis data mendalam atau integrasi dengan sistem pelaporan eksternal tidak termasuk dalam pengembangan.

1. Teknologi dan Infrastruktur

* Platform Teknologi: Sistem akan dikembangkan sebagai aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui browser modern. Pengembangan aplikasi mobile atau integrasi dengan platform lain (misalnya aplikasi desktop atau sistem manajemen eksternal) tidak termasuk dalam ruang lingkup awal.
* Infrastruktur IT: Sistem ini akan dirancang untuk beroperasi dengan infrastruktur TI yang sudah ada di Kemenag, termasuk server dan jaringan. Pengembangan atau pengadaan infrastruktur IT baru tidak menjadi bagian dari proyek ini.

1. Pengguna

Pengguna Utama: Sistem dirancang untuk pegawai Kemenag dan admin yaitu Subbag TU dan KASI yang terlibat dalam administrasi kepegawaian. Pengguna dari luar kementerian atau pihak ketiga tidak akan memiliki akses ke sistem dalam tahap ini.

1. Keamanan

Keamanan Data: Sistem akan dilengkapi dengan fitur keamanan standar seperti enkripsi data dan kontrol akses. Pengembangan fitur keamanan yang sangat khusus atau audit kepatuhan yang mendalam tidak termasuk dalam ruang lingkup awal.

* 1. **Tujuan**

Laporan mengenai aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kementerian Agama (Kemenag) bertujuan untuk menjelaskan dan memandu pengembangan serta implementasi sistem yang diusulkan. Tujuan laporan ini meliputi beberapa aspek penting yang berkaitan dengan efisiensi administrasi, keamanan data, aksesibilitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Berikut adalah tujuan utama dari laporan ini:

1. **Menyediakan gambaran umum dan kebutuhan sistem**
2. **Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada**
3. **Menentukan fitur dan fungsionalitas sistem**
4. **Menyusun rencana keamanan data pegawai**